## **BAB V**

### **PENUTUP**

# 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari implementasi anggaran berbasis kinerja terhadap kinerja organisasi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Padang. Berdasarkan Hasil perhitungan statistik deskriptif, dapat disimpulkan bahwa Anggaran Berbasis Kinerja telah diterapkan dengan baik di SKPD Kota Padang, dengan nilai mean jawaban mencapai 129,37 pada skala 4 untuk skor rata-rata per item. Variabel Anggaran Berbasis Kinerja menunjukkan nilai minimum 93, nilai maksimum 155, dan rata-rata 129,37 dengan standar deviasi sebesar 12,021, menunjukkan bahwa secara keseluruhan. Anggaran Berbasis Kinerja diterima diimplementasikan dengan tingkat penerimaan yang tinggi. Dalam aspek Indikator Kinerja, pegawai SKPD memberikan penilaian tinggi yang menandakan pemahaman yang kuat terhadap pentingnya pengeluaran anggaran yang terkontrol dengan baik berdasarkan taksiran pendapatan. Namun, terdapat penilaian rendah pada Analisis Standar Belanja, menunjukkan perlunya perhatian lebih terutama dalam menetapkan kewajaran biaya, meminimalkan pengeluaran yang tidak jelas, dan menetapkan anggaran dengan parameter kinerja yang jelas untuk memastikan penggunaan anggaran yang efektif dan efisien.

Selain itu, hasil uji t menunjukkan bahwa variabel anggaran berbasis kinerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja organisasi SKPD Kota Padang. Hal ini menandakan bahwa organisasi memiliki pengetahuan

yang memadai tentang cara mengukur, melaporkan, dan mengelola kinerja berdasarkan indikator-indikator kinerja yang telah ditetapkan. Hasil temuan dan analisis yang telah disajikan mengindikasikan adanya dampak positif dari penerapan anggaran berbasis kinerja terhadap kinerja organisasi SKPD Kota Padang, sesuai dengan kerangka teori Stewardship. Dalam konteks ini, pegawai SKPD dianggap sebagai pengelola yang dipercaya, bertanggung jawab, dan memiliki itikad baik dalam mengelola sumber daya publik. Penggunaan indikator kinerja membantu mengukur pencapaian tujuan dengan akurat, sementara analisis standar belanja memberikan pandangan yang menda<mark>lam terkait d</mark>engan kewajaran beban kerja dan biaya yang diperlukan untuk mencapai target-target tersebut. Standar pelayanan minimal menetapkan jenis dan kualitas pelayanan dasar yang harus dipenuhi oleh pemerintah daerah, sedangkan standar satuan harga menjadi acuan bagi perkiraan biaya tertinggi dalam pelaksanaan anggaran. Selain itu, target kinerja yang spesifik, terukur, dapat dicapai, realistis, dan memiliki batas waktu yang jelas menjadi bagian integral dari implementasi anggaran berbasis kinerja, sejalan dengan prinsipprinsip Stewardship. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman mendalam mengenai bagaimana implementasi anggaran berbasis kinerja dapat membentuk kerangka kerja yang holistik, memungkinkan pengelolaan sumber daya organisasi yang efisien dan efektif serta peningkatan kualitas layanan publik yang diberikan kepada masyarakat.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih ada keterbatasan dalam melakukan penelitian. Beberapa keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini diantaranya:

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sehingga aspek kualitatif
yang dapat memberikan pemahaman mendalam tentang konteks
implementasi anggaran berbasis kinerja tidak dapat ditangkap
sepenuhnya.

## 5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian dan analisis yang telah penulis lakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- Peneliti selanjutnya disarankan untuk melibatkan pendekatan kualitatif seperti wawancara mendalam dengan kepala pimpinan atau pegawai yang menyusun anggaran dan bagian keuangan SKPD untuk memahami pandangan mereka tentang implementasi anggaran berbasis kinerja dan dampaknya terhadap kinerja kinerja pegawai.
- 2. Peneliti selanjutnya dapat melibatkan variabel tambahan seperti motivasi pegawai dan budaya organisasi untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai SKPD dalam konteks implementasi anggaran berbasis kinerja.